

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga merupakan salah satu aktivitas jasmani dan rohani yang dilakukan oleh perorangan maupun kelompok, olahraga telah menjadi rutinitas sehari-hari, dan memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia, dalam kehidupan modern sekarang ini, manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan-kegiatan olahraga, dengan berkembangnya zaman pada saat ini cabang olahraga sudah banyak bermunculan termasuk di antaranya futsal.

Menurut Lhaksana (2011) Futsal merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang cukup populer di Indonesia. Futsal masuk ke Indonesia pada tahun 1998, kemudian pada tahun 2000-an, futsal mulai dikenal Masyarakat, pada tahun 2002 AFC meminta Indonesia untuk menggelar kejuaraan Piala Asia. sejak itulah futsal berkembang dengan pesat di Indonesia hingga saat ini, perkembangan futsal juga berkembang pesat di kalangan sekolah, ini dibuktikan dengan adanya ekstrakurikuler futsal di sekolah-sekolah.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran baik dilaksanakan di sekolah maupun luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi (Usman and Setiawati, 1993)

Ekstrakurikuler olahraga adalah suatu kegiatan yang diadakan oleh sekolah dan diselenggarakan dalam cabang olahraga, kegiatan ini dilaksanakan di luar jam pelajaran, tujuannya untuk memberikan tambahan pelajaran khususnya dicabang olahraga dan sebagai pengisi waktu luang untuk meningkatkan kemampuan siswa baik kognitif, afektif maupun psikomotor (Lishard, 2017).

Dibeberapa sekolah menengah atas negeri di Kota Bandung ada beragam kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang aktivitas yang positif bagi siswa, jenis-jenis olahraga di dalam ekstrakurikuler diantaranya seperti futsal, basket, voli, tenis meja bela diri dan juga sepak bola, tujuan kegiatan ekstrakurikuler salah satunya

untuk menunjang tujuan pendidikan sesuai kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pembelajaran yang dapat membantu siswa membentuk karakter, peningkatan keterampilan ataupun prestasi. Menurut

Berkembangnya kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri Kota Bandung perlu mendapatkan perhatian yang khusus, diantaranya pembinaan kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri, terkhusus pada SMA Negeri di Kota Bandung perlu mendapat sorotan lebih, adanya pembinaan yang baik ekstrakurikuler futsal disetiap SMA Negeri Kota Bandung dapat berkembang, dan menjadikan tim ekstrakurikuler futsal SMA Negeri Kota Bandung memiliki kualitas dan skill yang mumpuni, sehingga akan terlihat disetiap turnamen futsal antar pelajar setiap tim futsal SMA Negeri Kota Bandung bisa mendapatkan peluang menjadi pemenang.

Adanya pembinaan yang baik, kualitas tim yang sama rata menjadikan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri Kota Bandung semakin berkembang, kelemahan-kelemahan suatu pembinaan ekstrakurikuler futsal, antara lain terletak pada ada atau tidaknya dukungan penuh dari sekolah itu sendiri, pengorganisasian, pengadaan alat, fasilitas sarana dan prasarana penunjang, pendanaan dan faktor-faktor lain yang mendukung perkembangan di bidang olahraga. Menurut Hadi (2007) mengemukakan bahwa dalam pencapaian prestasi maksimal ada 2 faktor yang menentukan yaitu: (1) Faktor internal (atlet) meliputi: faktor psikologis atlet, keadaan konstitusi tubuh atlet, keadaan kebutuhan fisik. (2) Faktor eksternal meliputi: keadaan sarana dan prasarana olahraga, fasilitas dan kemudahan kemudahan yang menjamin kehidupan atlet, sistem kompetisi yang sistematis dan berkesinambungan.

Soeharno (dalam Faidillah, 2010) mengemukakan bahwa dalam pencapaian prestasi maksimal ada 2 faktor yang menentukan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari: 1) kesehatan fisik dan kemampuan fisik, 2) bentuk tubuh serta proporsi tubuh yang selaras, 3) penguasaan teknik, 4) penguasaan taktik, 5) memiliki aspek kejiwaan dan kepribadian yang baik, dan 6) memiliki kematangan juara yang mantap. Kemudian untuk faktor eksternal terdiri dari: 1) Pelatih, 2) sarana dan prasarana, 3) organisasi, dan 4) lingkungan.

Ahmad Dendy Fadillah, 2023

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERFORMANCE EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMA NEGERI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Atlet adalah orang yang terus menerus melakukan latihan dan memiliki potensi dalam pencapaian prestasi dan juga memiliki bakat pada cabang olahraga yang di tekuninya. Menurut Thoyfur et al., (2021) atlet adalah individu yang terlatih, memiliki keunikan, dan juga memiliki bakat dalam bidang olahraga dan terlatih dalam cabang olahraga. Atlet juga dapat di artikan sebagai individu yang melakukan latihan guna mendapatkan kekuatan fisik yang baik maupun kecepatan, kelincahan, keseimbangan dan yang melakukan persiapan latihan jauh sebelum menjelang pertandingan (Triananda et al., 2021).

Peran pelatih bagi seorang atlet yaitu yang menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan seorang atlet dalam pencapaian prestasi serta menjadi faktor yang mempengaruhi pembentukan fisik, karakter, mental serta penguasaan teknik dalam melakukan latihan teknik olahraga tertentu. Menurut Hadi (2011) peran seorang pelatih bagi atlet 1) menciptakan komunikasi yang sebaik-baiknya antara pelatih dengan atlet, 2) memahami watak, sifat-sifat, kebutuhan dan minat, 3) pelatih harus mampu menjadi motivator, 4) membantu atlet dalam memecahkan problema-problema yang dihadapi. Pelatih merupakan seseorang yang berperan penting memberi kontribusi dalam olahraga terhadap perkembangan dari segi mental, perkembangan fisik, teknik dalam cabang olahraga seorang atlet (Hermahayu & Rumini, 2021).

Sarana dan prasarana merupakan perlengkapan saat melakukan latihan baik dari alat-alat maupun yang menunjang pada saat melakukan latihan seperti yang dibutuhkan permainan bola futsal meliputi lapangan, gawang, dan bola. Menurut Arif & Waluyo (2021) mengemukakan bahwa sarana dan prasarana olahraga adalah kelengkapan yang harus terpenuhi untuk suatu club agar menghasilkan keberhasilan latihan yang maksimal. Sarana (alat) merupakan segala sesuatu yang diperlukan dalam proses latihan permainan bola futsal yang mudah dibawa bahkan dipindahkan seperti bola (Supriyadi, 2021).

Organisasi yang ada dalam sebuah club olahraga adalah salah satu faktor yang berperan penting untuk perkembangan klub seperti dalam pegerak club, perorganisasian, perencanaan evaluasi dan fungsi pengawasan, organisasi dalam

olahraga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan maupun penghambat dalam sebuah pembinaan club olahraga pada suatu daerah tertentu (Michael & Feninlambir, 2015). Menurut Kautsar et al (2019) fungsi organisasi dalam olahraga sebagai perencanaan, perorganisasian, pergerakan, pengawasan dan evaluasi.

Kompetisi merupakan ajang dimana seorang atlet melihat dari hasil selama melakukan latihan dan dari adanya kompetisi menjadi bahan evaluasi untuk seorang atlet dan pelatih untuk perencanaan program latihan jangka pendek maupun jangka panjang. Kompetisi merupakan momen suatu ajang bagi seorang atlet untuk menunjukkan kemampuan setelah melakukan latihan dalam waktu tertentu serta menjadi tolak ukur hasil selama latihan (Rahtawu et al., 2018). Dengan adanya kompetisi yang terprogram dalam suatu kepengurusan suatu club akan mempermudah seorang pelatih untuk memberikan program latihan jangka pendek maupun panjang. Kompetisi yang baik dan terjadwal akan menjadi motivasi seorang atlet untuk melakukan latihan tanpa merasa bosan (Primasoni, 2012).

Di sekolah menengah atas banyak kegiatan ekstrakurikuler yang diarahkan untuk membina serta meningkatkan bakat, minat dan keterampilan, dengan adanya ekstrakurikuler diharapkan siswa dapat menyalurkan bakatnya serta dapat mewadahi olahraga futsal yang banyak diminati siswanya sehingga siswa memiliki aktivitas positif dan dapat berprestasi.

Dalam penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Performance Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri Kota Bandung” peneliti berusaha agar nantinya dari hasil penelitian ini dapat membantu meningkatkan prestasi pada ekstrakurikuler futsal, ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi, faktor-faktor tersebut berasal dari dalam maupun dari luar, ada faktor yang mendukung dan ada pula faktor yang menghambat pembinaan tersebut, sekolah harus memperhatikan faktor pendukung agar semakin meningkatkan *performance* seperti yang dikemukakan Singer, R.N. (1980) secara singkat bahwa Psikologi Olahraga adalah “*the science of psychology applied to athletes and athletic situations*”; Cox, R.H. (1986) bahwa *Sport Psychology is a science in which the*

principles of psychology are applied in a sport setting”, jadi psikologi Olahraga pada hakikatnya adalah psikologi yang diterapkan dalam bidang olahraga, meliputi faktor-faktor yang berpengaruh secara langsung terhadap atlet dan faktor-faktor di luar atlet yang dapat mempengaruhi penampilan (*performance*) atlet tersebut.

Mengacu pada pemaparan di atas, maka peneliti merasa tertarik menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *performance* ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri Kota Bandung dan diharapkan dapat meningkatkan *performance* siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar faktor atlet mempengaruhi *performance* siswa ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri Kota Bandung?
2. Seberapa besar faktor pelatih mempengaruhi *performance* siswa ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri Kota Bandung?
3. Seberapa besar faktor alat dan fasilitas mempengaruhi *performance* siswa ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri Kota Bandung?
4. Seberapa besar faktor organisasi mempengaruhi *performance* siswa ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri Kota Bandung?
5. Seberapa besar pengaruh faktor kompetisi mempengaruhi *performance* siswa ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri Kota Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor atlet terhadap *performance* siswa ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor pelatih terhadap *performance* siswa ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor alat dan fasilitas terhadap *performance* siswa ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri Kota Bandung.

4. Untuk mengetahui pengaruh faktor organisasi terhadap *performance* siswa ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri Kota Bandung
5. Untuk mengetahui pengaruh faktor kompetisi terhadap *performance* siswa ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri Kota Bandung

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat agar penelitian ini berguna dan dapat digunakan sebagai berikut:

1) Untuk anggota ekstrakurikuler futsal

Anggota ekstrakurikuler merupakan fokus utama dalam penelitian ini agar penelitian ini bermanfaat dan digunakan untuk anggota sendiri diantaranya:

- a. Dapat meningkatkan prestasi ekstrakurikuler futsal.
- b. Dapat meningkatkan keterampilan ekstrakurikuler futsal.
- c. Anggota ekstrakurikuler futsal mengetahui faktor apa saja yang dapat meningkatkan *performance* dalam bermain futsal.

2) Untuk pelatih

Sebagai referensi bagi pelatih atau pemain futsal supaya dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dalam melatih dan berlatih.

3) Untuk sekolah

Sebagai referensi kepada pihak sekolah untuk lebih memperhatikan kegiatan ekstrakurikuler khususnya ekstrakurikuler futsal.